

PROYEK AKHIR

Pekerjaan:

**Tambang Terbuka Batubara PT. Inti Bara Nusalima
Muaro Bungo – Jambi**

Studi Kasus :

**Evaluasi Produktifitas Alat Muat dan Alat Angkut dalam Penggalian
Batubara di Front Selatan dan Overburden di Front Utara
di Penambangan Terbuka PT. Inti Bara Nusalima
Kabupaten Muaro Bungo
Provinsi Jambi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Menyelesaikan Program D-3 Teknik Pertambangan*



Oleh

DEKO SATRIADI

BP. 2007 / 87323

Konsentrasi : Tambang Umum

Program studi : D-3 Teknik Pertambangan

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

**LEMBAR PENGESAHAN
PROYEK AKHIR**

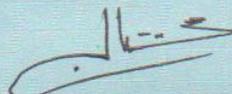
**Pekerjaan:
TAMBANG TERBUKA BATUBARA PT. INTI BARA NUSALIMA
MUARO BUNGO - JAMBI**

**Studi Kasus :
Evaluasi Produktifitas Alat Muat dan Alat Angkut dalam Penggalian
Batubara di Front Selatan dan Overburden di Front Utara
di Penambangan Terbuka PT. Inti Bara Nusalima
Kabupaten Muaro Bungo
Provinsi Jambi**

Oleh :

**Nama : Deko Satriadi
BP/NIM : 2007/87323
Konsentrasi : Tambang Umum
Program Studi : D-3 Teknik Pertambangan**

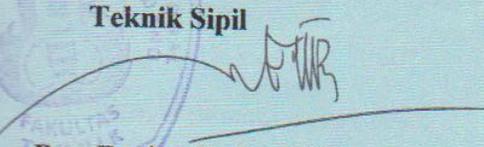
**Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing,**



**Drs. Tamrin, MT
NIP. 19530810 198602 1 001**

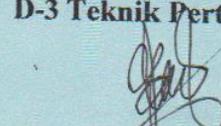
Diketahui Oleh :

**Ketua Jurusan
Teknik Sipil**



**Drs. Revian Body, M.SA
NIP. 19600103 198503 1 003**

**Ketua Program Studi
D-3 Teknik Pertambangan**



**Drs. Raimon Kopa, MT
NIP. 19580313 198303 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN
PROYEK AKHIR**

**Dinyatakan Lulus oleh Tim Penguji Proyek Akhir Program Studi
D3 Teknik Pertambangan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Pekerjaan:

**TAMBANG TERBUKA BATUBARA PT. INTI BARA NUSALIMA
MUARO BUNGO - JAMBI**

STUDI KASUS

**Evaluasi Produktifitas Alat Muat dan Alat Angkut dalam Penggalian
Batubara di Front Selatan dan Overburden di Front Utara
di Penambangan Terbuka PT. Inti Bara Nusalima
Kabupaten Muaro Bungo
Provinsi Jambi**

Oleh :

**Nama : Deko Satriadi
No. BP : 2007/87323
Konsentrasi : Tambang Umum
Program studi : D-3 Teknik Pertambangan**

Padang, 1 Februari 2011

Tim Penguji:

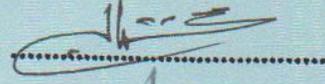
Nama

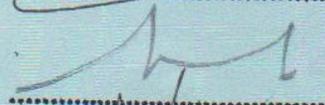
1. Drs. Tamrin, MT.

2. Drs. Syamsul Bahri, MT.

3. Drs. Raimon Kopa, MT.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Proyek

Sumber daya (*resources*) adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia, baik itu sumber daya manusia, sumberdaya alam hayati, sumber daya alam nonhayati, dan sumberdaya buatan. Indonesia dianugrahi Tuhan YME sumber daya alam yang banyak terkandung di dalam bumi Indonesia ini diantaranya: minyak dan gas alam (migas), emas, berbagai jenis batuan yang salah satunya adalah batubara. Untuk itu sebagai Negara yang terus berkembang Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan pembangunannya dari berbagai bidang yang bertujuan untuk mensejahterakan kahidupan masyarakat Indonesia, baik dari segi ekonomi maupun sumberdaya manusia masyarakat Indonesia itu sendiri.

Pemerintah Kabupaten Bungo berupaya untuk memanfaatkan sumber daya alam (SDA) berupa bahan galian dari sektor penambangan yakni batubara yang merupakan bahan galian yang strategis bagi Negara, yang selama ini belum termanfaatkan secara maksimal di dalam negeri sendiri. Penyebaran batu bara yang hampir merata di pulau Sumatera terutama di daerah Sumatera bagian Selatan membuat daerah ini dilirik oleh berbagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan maupun kontraktor-kontraktor salah satunya adalah PT. Inti Bara Nusalima.

PT. Inti Bara Nusalima sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pertambangan umum ikut terdorong untuk mengoptimalkan penggalan cadangan batubara yang ada, khususnya di daerah Desa Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Muaro Bungo Propinsi Jambi.

Dalam perkembangan penambangan di Indonesia, khususnya batubara dapat dilakukan dengan sistem tambang terbuka (*surface mining*) dan sistem tambang bawah tanah (*underground mining*). Dilakukannya penambangan batubara secara terbuka apabila cadangan batubara itu mempunyai nilai ekonomis, *stripping ratio* yang relatif kecil dan cadangan tidak berada jauh dari permukaan, begitu pula sebaliknya tambang bawah tanah dilakukan penambangannya apabila cadangan batubara itu mempunyai *stripping ratio* yang relatif besar dan cadangan batubara berada jauh dari permukaan dan tidak layak secara teknis dan ekonomis untuk dilakukan penambangan secara tambang terbuka.

PT. Inti Bara Nusalima ini penambangan menggunakan metoda tambang terbuka dengan sistem *Back Filling* mengingat karena endapan batubara berada dekat dengan permukaan tanah dan biaya penambangan yang relatif lebih ekonomis dan efisien. Pada saat ini PT. Inti Bara Nusalima melakukan penambangan *batubara* difront selatan dan penggalan *overburden* difront utara.

Perusahaan PT. Inti Bara Nusalima pada saat ini memproduksi batubara pada tiap bulannya ± 80.000 ton/bulan dan *overburden* ± 250.000

Bcm/bulan dengan luas KP 200 hektar. Dengan perbandingan antara batubara dan tanah penutupnya sebesar 1 : 5. Rata-rata ketebalan batubara pada kawasan penambangan PT. Inti Bara Nusalima adalah $\pm 6 - 7$ meter pada *seam* I dan ± 1 meter pada *seam* II.

B. Tujuan Dan Manfaat Proyek

1. Tujuan Proyek

Tujuan dilakukannya penambangan di PT. Inti Bara Nusalima antara lain :

- a) Mengelola sumber daya alam yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan energi.
- b) Memproduksi batubara untuk menambah devisa negara dari hasil penjualan batubara yang berkualitas tinggi dan siap ekspor.
- c) Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar di dunia industri terutama di dalam Negeri.
- d) Menciptakan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

2. Manfaat Proyek

Adapun manfaat penambangan di PT. Inti Bara Nusalima antara lain :

- a) Menambah pendapatan asli daerah melalui pajak, retribusi dan pendapatan lainnya.

- b) Mencitakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan penduduk.
- c) Meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat disekitar tambang.

C. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan/proyek akhir ini terdiri dari 4 (empat) BAB dan disertai dengan lampiran-lampiran yang secara garis besar masing-masing BAB akan membahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang proyek, tujuan dan manfaat proyek serta sistematika penulisan

BAB II KEGIATAN LAPANGAN

Laporan kegiatan ini terdiri dari deskripsi perusahaan, deskripsi proyek, proses pelaksanaan proyek, pelaksanaan kegiatan lapangan, serta temuan menarik (temuan khusus).

BAB III STUDI KASUS

Bab ini menguraikan tentang perumusan masalah, landasan teori dan metodologi, data serta pemecahan masalah atau analisa hasil.

BAB IV PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran tentang studi kasus yang di kemukakan.